



KR-Surya Adi Lesmana

**WISATA ALUN-ALUN:** Pengunjung berwisata kuliner di lesehan Alun-alun Selatan, Yogyakarta, Senin (31/5) malam. Wisatawan asal DIY maupun luar kota, memenuhi lokasi ini sebagai objek tamasya malam hari karena menyediakan banyak wahana hiburan maupun kuliner.

## ODGJ UMUMNYA BANYAK KOMORBID

# Dimulai, Vaksinasi untuk Penyandang Disabilitas

**BOGOR (KR)** - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mencanangkan vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat penyandang disabilitas, baik disabilitas fisik maupun mental. Pencanangan dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa dr H Marzoeqi Mahdi, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (1/6).

"Ini pertama kali kita memberikan vaksin khusus kepada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). ODGJ umumnya komorbidnya banyak, karena mereka tidak bisa menceritakan dengan terbuka apa yang mereka rasakan. Karena itu saya rasa bagus bisa mulai memberikan prioritas kepada orang yang dengan gangguan jiwa," jelas Menkes.

Direktur Kesehatan Jiwa Kemenkes dr Siti Kalimah mengungkapkan, sebanyak 562.242 penyandang disabilitas di seluruh wilayah Indonesia bakal mulai mendapatkan

vaksinasi Covid-19. "Mulai 2 Juni serentak di seluruh Indonesia vaksinasi untuk disabilitas baik fisik maupun mental," kata Siti Kalimah.

Menurutnya, penyandang disabilitas dapat dilayani di seluruh fasilitas kesehatan/sentra vaksinasi mana pun dan tidak terbatas pada alamat domisili KTP. Hal ini sesuai Surat Edaran Menteri Kesehatan No HK.02.01/MENKES/598/2021 tentang Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 bagi Masyarakat Lanjut Usia, Penyandang Disabilitas, serta Pendidik, dan Tenaga Pendidikan.

Vaksinasi berjalan dengan adanya kerja sama dengan komunitas, organisasi lokal, dan pihak swasta untuk melakukan mobilisasi masyarakat lanjut usia dan penyandang disabilitas, mendaftarkan, dan mengatur transportasi antar-jemput masyarakat lanjut usia dan penyandang disabilitas ke fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelayanan vaksinasi Covid-19.

Di sisi lain, Kemenkes mengintensifkan percepatan vaksinasi Covid-19 di tengah sejumlah temuan varian baru SARS-CoV-2 di beberapa daerah di Indonesia. "Varian atau kejadian mutasi SARS-CoV-2 karena virus beradaptasi sebab ada ras tertentu dan geografis tertentu dari daerah akan memicu mutasi virus, sehingga kita berlomba melakukan vaksinasi," kata Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Siti Nadia Tarmizi. (Ati)-f

# Nilai Pancasila Hadapi Pandemi Covid-19

**YOGYA (KR)** - Pancasila hendaknya tidak hanya diucapkan, tetapi hendaknya dapat diimplementasikan dalam bentuk nyata. Termasuk dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Demikian dikemukakan Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, M Afnan Hadikusumo kepada KR, Selasa (1/6) menanggapi pertanyaan nilai apa saja dalam Pancasila yang dapat menjadi pendorong dalam menghadapi pandemi Covid-19.

"Misalnya saja dengan untuk mengimplementasikan sila pertama, yakni Ketuhanan Yang Maha Esa, dengan banyak mendekatkan diri kepada Allah SWT," ujar Afnan.

Pendekatan kepada Allah tersebut, sangat penting karena segala upaya yang dilakukan untuk keluar dari pandemi, tetap yang menentukan pada akhirnya Allah SWT.

Sedangkan untuk sila kedua, Ke-

manusiaan yang Adil dan Beradab serta Persatuan Indonesia, menunjukkan pentingnya saling tolong-menolong bagi warga yang lemah dalam ekonominya akibat pandemi dan dilakukan secara bersama-sama. Kebersamaan yang dibangun, akan meringankan beban serta memperlancar langkah yang diambil.

"Dalam setiap pengambilan keputusan penanganan pandemi tetap mengedepankan permusyawaratan, berlandaskan pada transparansi dan keadilan. Dan lain sebagainya," ujar cucu tokoh Muhammadiyah Ki Bagus Hadikusumo.

Menurut Afnan, semua pihak dapat mengambil pelajaran yang berharga dari pandemi ini. Dengan menjalankan sila dalam Pancasila maka kondisi masyarakat akan lebih bersatu dan NKRI akan terjaga dari perpecahan.

Satu hal yang tidak bisa diabaikan, upaya yang dilakukan, khususnya terkait kesejahteraan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Tidak terjadi ketimpangan.

Sementara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, sebelumnya merelease bahwa dalam memperingati Hari Kelahiran Pancasila, terbangun ketahanan diri, yang memberi kontribusi bagi ketahanan masyarakat yang merupakan pelaksanaan dari nilai gotong royong sebagai nilai inti dari Pancasila.

Kunci dalam menghadapi sebuah masalah hakikatnya adalah bersatu tanpa memandang perbedaan antargolongan. Menyalahkan pemerintah tentu bukan salah satu bagian dari karakter pribadi bangsa Indonesia, karena sejatinya prinsip dari implementasi Pancasila adalah menemukan solusi melalui kerja sama bangsa Indonesia. (Jon)-d

## ATLET BULUTANGKIS PB DJARUM

# Targetkan Kemenangan di Setiap Turnamen

**JAKARTA (KR)** - Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation yang juga Ketua PB Djarum Yoppy Rosimin mengatakan, kemenangan atlet-atlet PB Djarum di Austrian Open 2021 merupakan sebuah pencapaian gemilang dari target yang dipatok kepada para atlet yang bertanding, agar mampu meraih gelar juara dalam setiap turnamen yang diikuti. Kemenangan ini menuntaskan dahaga para atlet PB Djarum setelah pada kejuaraan Spain Masters 2021 mereka harus puasa gelar.

"Kemenangan ini sesuai harapan kita. Karena targetnya di setiap turnamen yang diikuti ada atlet yang berhasil meraih Juara I. Di Spain Masters 2021 memang tidak dapat gelar juara, tapi pada Slovenia International 2021 memboyong dua juara dan masih sesuai target. Walaupun ada beberapa nomor yang meleset karena belum berhasil di nomor mix double, tapi pencapaian atlet PB Djarum sudah cukup membanggakan," kata Yoppy di Jakarta, Selasa (1/6). Berita terkait di Halaman 16.

Setelah memboyong dua gelar juara di Slovenia International 2021, klub yang bemarkas di Kudus, Jawa Tengah tersebut membawa trofi juara di Austrian Open 2021. Pada turnamen international series yang mem-

perebutkan total hadiah 5.000 dolar AS ini, gelar Juara Ganda Putri diraih pasangan Serena Kani/Ni Ketut Mahadewi Istarani.

Yoppy mengatakan, daya juang Serena/Ketut dari partai awal hingga final patut diacungi jempol. Selain karena pernah merasakan gemblengan Pelatnas, di babak final Yoppy menilai strategi permainan Serena/Ketut sangat tepat untuk menumbangkan pasangan Malaysia yang merupakan peringkat 29 dunia, meski keduanya belum memiliki peringkat di dalam daftar BWF.

"Menurut saya strategi permainan Serena/Ketut pada partai final sangat tepat. Mereka bermain tidak terburu-buru untuk menyerang dan memanfaatkan kelemahan lawan. Ketahanan fisik mereka juga bagus karena Serena/Ketut juga turun di ganda campuran. Dengan kemenangan ini, diharapkan mampu memotivasi teman-teman atlet lain untuk meraih gelar juara di turnamen berikutnya," ucap Yoppy.

Pelatih dan Manajer Tim Atlet Dewasa PB Djarum Vita Marissa mengatakan, kemenangan di Austrian Open 2021 merupakan hasil membanggakan dari berbagai persiapan yang telah dijalani tim jelang turnamen. "Semua prestasi dan gelar yang

kita dapatkan, tujuannya untuk Tanah Air tercinta. Mudah-mudahan bulutangkis akan selalu bisa membawa kebanggaan Indonesia di mata dunia," katanya.

Bagi Serena/Ketut, kemenangan di Austrian Open 2021 ini merupakan gelar perdana sejak keduanya disatukan. Selain bermain ganda, di turnamen tersebut keduanya juga turun di nomor ganda campuran. Serena mengatakan, torehan kemenangan ini menjadi kebanggaan setelah sekian lama tidak adanya turnamen selama pandemi, baik skala nasional maupun internasional.

"Saya sangat senang dan bersyukur dengan kemenangan ini, walaupun memang lebih fokus main mix double namun tetap harus memaksimalkan peluang di nomor ganda putri. Walaupun tim lawan rankingnya lebih unggul, bukan menjadi tekanan bagi saya dan Ketut karena kita mau main enjoy dan all out dari babak awal. Dari kemenangan ini kita semakin termotivasi untuk lebih all out, buat ke level yang lebih tinggi. Trofi ini kita persembahkan untuk PB Djarum, keluarga, rekan berlatih dan semua pelatih di PB Djarum, dan yang pasti untuk Indonesia," ujar Serena antusias. (Sim)-f

## KASUS COVID-19 NASIONAL MULAI NAIK Pastikan Antisipasi Lonjakan, Tingkatkan Prokes

**JAKARTA (KR)** - Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan, terdapat tren kenaikan kasus Covid-19 pascalibur panjang Hari Raya Idul Fitri 1442 H. Setelah sempat mencapai angka di bawah 90.000, kasus aktif nasional kembali mencapai kisaran angka 100.000 kasus.

"Sudah ada kenaikan, walaupun angka ini memang masih jauh di bawah angka puncak yang pernah kita capai di awal tahun yang berkisar 170.000 (kasus aktif)," ungkap Menkes di Jakarta, Selasa (1/6).

Menkes telah melaporkan kepada Presiden Joko Widodo bahwa tren kenaikan tersebut diperkirakan bakal mencapai puncaknya sekitar 5-7 minggu setelah masa libur panjang. Menanggapi laporan tersebut, Presiden meminta jajaran terkait untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi lonjakan tersebut.

"Seluruh rumah sakit sudah kita persiapkan, obat-obatan juga sudah kita persiapkan. Arahan Bapak Presiden adalah dipastikan seluruh daerah tetap menjalankan disiplin protokol kesehatan (prokes) 3M

dengan baik," ujar Budi Gunadi.

Menkes menambahkan, Presiden juga memastikan kesiapan fasilitas kesehatan untuk menghadapi puncak kasus tersebut. Terkait hal itu, Menkes mengatakan, saat ini juga terjadi peningkatan pasien yang dirawat di rumah sakit.

Sementara itu Indonesia kembali kedatangan vaksin Covid-19 dalam bentuk bahan baku bulk. Kedatangan vaksin Sinovac 8 juta dosis tersebut menjadikan jumlah total vaksin yang telah didapatkan melalui kerja sama bilateral maupun multilateral menjadi 91,9 juta dosis.

"Kita kedatangan lagi vaksin untuk Program Vaksinasi Covid-19," ujar Menteri BUMN Erick Tohir saat menerima kedatangan vaksin tersebut. Kehadiran vaksin tahap 14 ke Indonesia menjadikan total vaksin dalam bentuk bulk yang telah didapatkan sebanyak 81,5 juta dosis. Bio Farma telah memproduksi 65,5 juta dosis dari bahan baku tersebut. Secara estimasi, Indonesia akan memproduksi total 75,9 juta dosis vaksin dari bahan baku yang sudah didatangkan. (Sim/San)-d

## LANGGAR ETIK TANGANI KASUS KORUPSI

# Penyidik KPK Diberhentikan Tak Hormat

**JAKARTA (KR)** - Dewan Pengawas (Dewas) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggelar sidang pembacaan putusan dugaan pelanggaran etik yang dilakukan Penyidik KPK Stepanus Robin Pattuju (SRP). Dalam sidang, majelis etik Dewas KPK memutuskan penyidik Stepanus Robin Pattuju (SRP) diberhentikan tidak dengan hormat karena terbukti melanggar kode etik.

"Menghukum terperiksa dengan sanksi berat berupa diberhentikan tidak dengan hormat sebagai Pegawai KPK," kata Ketua Dewas KPK Tumpak Hatorangan Panggabean dalam persidangan di Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi (ACLK) KPK Jakarta, Senin (31/5).

Stepanus, kata Tumpak, dinyatakan bersalah melanggar kode etik. Pertama, berhubung dengan pihak-pihak/orang-orang yang mempunyai keterkaitan dengan perkara yang sedang ditangani atau yang telah ditangani KPK. Kedua, menyalahgunakan kewenangan dalam

rangka meminta dan menerima sejumlah uang dari pihak-pihak yang dihubungi tersebut.

Ketiga, menunjukkan identitas, yaitu kartu identitas (*id card*) sebagai Penyidik KPK kepada mereka yang tidak punya kepentingan. "Itu pelanggaran kode etiknya, semuanya oleh majelis dinyatakan terbukti sesuai dengan pedoman perilaku kode etik yang telah ditetapkan Peraturan Dewas No 02 Tahun 2020 Pasal 4 ayat 2 huruf a, b dan c," tutur Tumpak.

Dalam persidangan disebutkan hal yang memberatkan, Stepanus dinilai telah menikmati hasil perbuatan berupa uang Rp 1,6 miliar. Selain itu, yang bersangkutan telah menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan oleh pimpinan instansi asal sebagai pegawai negeri yang dipekerjakan KPK," kata Anggota Dewas KPK Albertina Ho.

Sementara hal yang meringankan terhadap Stepanus tidak ada. (Fu)-d

## PANDEMI, TANTANGAN DAN PELUANG ASURANSI JIWA

# Manulife Ukir Premi Rp 8,9 Triliun



KR-Isimewa

**President Director & CEO Manulife Indonesia Ryan Charland berbincang dengan Director & Chief Financial Officer Meylindawati di Kantor Pusat Manulife di Jakarta, Senin (31/5).**

**JAKARTA (KR)** - Pandemi Covid-19 menjadi tantangan sekaligus peluang bagi industri asuransi jiwa di Indonesia untuk mempertahankan performanya bisnisnya. Hal itu juga dialami PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia).

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Manulife Indonesia Ryan Charland di Jakarta, Senin (31/5) mengatakan, pihaknya bertekad memberikan pelayanan terbaik untuk para nasabahnya. Karena itu, mereka mencari strategi dan inovasi yang tepat agar bisa memberikan pelayanan optimal untuk para nasabah di tengah pandemi Covid-19. Upaya itu membuat perseroan berhasil mencatat pertumbuhan bisnis di tengah pandemi.

Dikatakan, pada 2020 Manulife Indonesia membukukan pendapatan premi Rp 8,9 triliun (naik 6 persen dibanding 2019). Peningkatan premi ini didorong kenaikan pendapatan premi lanjutan (*renewal*) produk individu dan *unit linked*. Sedangkan total premi lanjutan tumbuh 8 persen.

Di sisi lain, kenaikan premi baru di 2020 tercatat 47 persen atau Rp 5,6 triliun, lebih tinggi dibanding 2019 yakni Rp 3,8 triliun. Premi baru tersebut mencakup penjualan produk asuransi tradisional dan terkait investasi.

Pertumbuhan premi baru itu lebih baik dari total pertumbuhan industri asuransi jiwa

Indonesia. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pertumbuhan industri asuransi jiwa tahunan (*year on year/yoy*) mengalami perlambatan 8,6 persen dari Rp 236 triliun di *year to date (ytd)* 2019 menjadi Rp 215 triliun di 2020 akibat pandemi Covid-19.

Ryan menjelaskan, pada akhir 2020 perseroan memiliki cadangan teknis Rp 38,6 triliun. Modal Berbasis Risiko atau *Risk Based Capital* (RBC) pada akhir 2020 tercatat 943 persen, jauh di atas batas minimum yang ditetapkan Pemerintah, 120 persen.

Presiden Direktur Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) Afifa mengatakan, pada 2020 MAMI mencatatkan pertumbuhan 66,2 persen atau Rp 49,4 triliun. Pencapaian ini menempatkan perseroan di posisi pertama perusahaan manajer investasi dengan dana kelolaan atau AUM reksa dana terbesar di Indonesia. Pada akhir 2020, total dana kelolaan MAMI meningkat 30 persen menjadi Rp 97,2 triliun. Sedangkan performa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia tetap bertahan di posisi tertinggi untuk DPLK multinasional di Indonesia. Pada akhir 2020, aset DPLK yang dikelola Rp 21 triliun.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Maret 2021, investasi industri asuransi jiwa tumbuh 15,63 persen yoy menjadi Rp 487,6

triliun atau lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu Rp 421,30 triliun.

Ryan memaparkan, sejak awal pandemi, pihaknya dengan cepat mengubah model bisnis dan menyesuaikan diri dengan menerapkan layanan *nonface to face*, dimana seluruh karyawan dan tenaga pemasar tetap memberikan layanan optimal kepada para nasabah dengan memaksimalkan penerapan teknologi.

Komitmen korporasi untuk terus fokus pada kebutuhan nasabah juga terlihat dari perolehan total klaim yang dibayarkan sepanjang 2020 yakni Rp 5,5 triliun atau Rp 15 miliar setiap harinya dan Rp 631 juta setiap jam. Pembayaran klaim ini merupakan salah satu dari banyak manfaat berasuransi yang diperoleh nasabah. Karena itu, proteksi diri dan keluarga melalui asuransi sangatlah penting, terutama di masa pandemi Covid-19.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo mengingatkan semua pihak untuk mewaspadai munculnya gelombang kedua dan ketiga wabah Covid-19 sebagaimana yang terjadi di India, dan juga di Malaysia dan Singapura, dengan mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di mana saja dan kapan saja. Bahkan, Malaysia dan Singapura sudah melakukan *lockdown* sebagai langkah pencegahan.

Berkaitan pandemi Covid-19, Manulife Indonesia telah membayar klaim Rp 82 miliar per Desember 2020. Sedangkan hingga 8 April 2021, total klaim Covid-19 yang dibayar Rp 193 miliar.

Ryan mengungkapkan, seiring pandemi yang belum berakhir, produk perlindungan kesehatan menjadi salah satu yang paling diminati konsumen. Hal ini terlihat dari penjualan produk kesehatan di Kuartal I-2021 yang bertumbuh 46 persen dibandingkan penjualan yang sama di Kuartal I-2020. (San)-f